

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bahasa Indonesia metode berarti cara kerja yang dilakukan sehingga tercapai suatu cara yang diinginkan, sedangkan metode penelitian adalah prosedur penelitian ilmiah atau kaidah percobaan yang dilakukan secara sistematis teratur dan tertib sebagai suatu cara yang sistematis metode penelitian mengandung beberapa unsur yang tersusun atas bagian-bagian kecil ke suatu yang lebih besar unsur-unsur tersebut meliputi subjek dan objek penelitian data dan sumber data pengumpulan data teknik analisis data serta uji keabsahan data.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran BAZNAS dalam mensejahterakan mustahik melalui program GBS yang berlokasi di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Penelitian tersebut termasuk dalam jenis penelitian suatu studi kasus lapangan atau *field research* yaitu studi penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan di lapangan seperti lingkungan dalam masyarakat, lembaga organisasi kemasyarakatan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan dengan didahului oleh campur tangan dari pihak peneliti dengan tujuan agar kejadian atau fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilandasi oleh filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek secara alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data dan dilakukan secara triangulasi atau gabungan (observasi, wawancara, dan dokumentasi).² Data yang akan diperoleh adalah data kualitatif yang didukung oleh analisis data bersifat induktif atau hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna memahami keunikan mengkonstruksi sebuah fenomena dan menemukan hipotesis. Maksud dari kondisi alamiah yaitu apa adanya yang ada di lapangan. Peneliti juga mempertahankan kealamian objek penelitian dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengubah atau mempengaruhi objek.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 22.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 180.

Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi BAZNAS di lapangan yang melakukan perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik binaan BAZNAS. Dari pernyataan di atas jelas bahwa penelitian ini digunakan untuk mencari informasi dalam bentuk deskripsi, atau untuk memperoleh makna dari informasi deskriptif, sehingga penelitian layak dilakukan jika dilakukan secara kualitatif dengan manusia atau instrumen manusia sebagai instrumen utama. Instrumen manusia adalah peneliti itu sendiri, yang tugasnya adalah menentukan fokus penelitian.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Jepara yang beralamat di Jalan Mangun Sarkoro panggang III, panggang, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Dan yang menjadi sampel adalah Program GBS di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Waktu penelitian dilakukan selama penulisan karya ilmiah ini berjalan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah sekretaris dan staf BAZNAS Kabupaten Jepara, mustahik, mushodiq, muzaki, dan masyarakat umum. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program GBS di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian pada saat pengumpulan data dan informasi secara langsung ke lapangan dengan menggunakan alat ukur. Informasi tentang topik yang menjadi sumber informasi diperoleh dari interview atau wawancara oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sekretaris dan pengurus BAZNAS Kabupaten Jepara dan mustahik binaan BAZNAS.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian.⁴ Dari subjek penelitian, data ini dapat berupa dokumentasi atau

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 25.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 45

laporan-laporan yang ada. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi catatan rapat mingguan, kitab harian, dokumen resmi, dan arsip BAZNAS Kabupaten Jepara yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Dalam Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah tercepat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Dalam mendapatkan data perlu adanya standar data yang diterapkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam mencari informasi. Bahan penelitian lebih mudah karena tahapan pengumpulan data direncanakan secara sistematis. Pada teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam pengambilan data melalui percakapan yang akan diberikan berupa pertanyaan kepada narasumber.⁵ Metode ini biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Wawancara merupakan interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih dari seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Adapun bentuk yang digunakan adalah wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu kepada pihak BAZNAS Kabupaten Jepara dan masyarakat yang menerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Jepara.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan kegiatan dalam mencari data dengan menggunakan suatu kesimpulan atau diagnose. Pada penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara terang-terangan sehingga mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data ini guna untuk mencari informasi mengenai pendistribusian Dana Program GBS BAZNAS Kabupaten Jepara pada modal usaha produktif guna

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 26

untuk mensejahterakan mustahik binaan BAZNAS Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu uraian pencatatan yang telah ada. Teknik ini merupakan teknik data yang berasal dari data non manusia. Sumber informasi ini biasanya sudah tersedia dan siap pakai untuk melatarbelakangi yang lebih luas tentang pokok penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan seperti tulisan, gambar, atau karya bersejarah suatu lembaga.⁶ Dokumentasi bisa berupa gambar, film, prasasti dan lain sebagainya. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian dari BAZNAS Kabupaten Jepara dan akan disertakan sebagai pelengkap dari hasil data dengan teknik observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas atau reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas yaitu derajat ketepatan antara data dan terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti di lapangan tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Sedangkan uji reliabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data yang ada. Namun dalam penelitian kualitatif yang sesungguhnya bersifat dinamis dan selalu berubah, sehingga tidak konsisten dan iteratif. Seperti sebelumnya, uji validitas data dalam penelitian kualitatif melibatkan hal-hal berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan dari beberapa sumber dan berbeda waktu pengambilannya.⁷ Jenis-jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

(a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan dengan memberikan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 19

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 60.

yang diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan dari pihak BAZNAS Kabupaten Jepara dengan masyarakat yang menerima zakat atau mustahik.

(b) Triangulasi Tehknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji ketepatan data, yang dilakukan dengan cara mencocokkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

(c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode untuk menguji keakuratan suatu data dengan mengambil data di waktu yang berbeda. Data yang telah terkumpul dari wawancara di siang hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel dan berbeda saat melakukan wawancara di siang atau malam hari.

2. Uji kredibilitas

Kredibilitas data adalah uji tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian secara kualitatif.⁸ Uji ini dilakukan dengan beberapa teknik yang berbeda yaitu sebagai berikut:

(a) Perpanjangan dalam Pengamatan

Perpanjangan dalam Pengamatan dilakukan dengan mengunjungi Sumber data yang pernah ditemui di lapangan maupun hal yang baru, dan perlu melakukan wawancara dan pengamatan lagi. Hal ini akan menimbulkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga penelitian akan lebih terbuka. Dengan demikian informasi yang diperoleh akan lebih lengkap dan transparan. Data yang diperoleh dapat dicek kembali melalui perpanjangan pengamatan apabila hasil data sama dan benar berarti data termasuk Kredibel.

(b) Meningkatkan Kerajinan

Meningkatkan ketekunan dan kerajinan merupakan melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat dengan sistematis.

(c) Analisis kasus negative

Kasus negatif merupakan ketidaksinambungan kasus dengan hasil dalam penelitian dengan kurun waktu tertentu.

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 169.

Sehingga peneliti perlu mencari data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang ditemukan. Melakukan analisis kasus negatif data yang ditemukan dapat dipercaya apabila tidak ditemukan data yang bertentangan. Yaitu dengan cara pertama menggunakan bahan referensi. Menggunakan bahan referensi artinya adanya pendukung atau bukti data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Kedua mengadakan pengecekan data. Pengecekan data adalah proses mengecek kembali data yang diberikan oleh pemberi data dengan tujuan mengetahui sejauh mana data yang diperoleh valid dan kredibel dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Transferabilitas

Penelitian kualitatif dapat memenuhi kriteria transferability jika pembaca laporan penelitian memiliki gambaran yang jelas melalui hasil dari penelitian.⁹ Memahami serta menerapkan hasil penelitian itu sangat diperlukan. Oleh karena itu, dalam penulisan laporan penelitian perlu diberikan penjelasan yang jelas dan rinci, serta penjelasan yang sistematis dan dapat dipercaya.

4. Pengujian Dependabilitas

Pengujian Dependabilitas dalam penelitian kualitatif adalah proses kegiatan penelitian. Langkah yang dapat ditempuh oleh penulis yang independen atau berdiri sendiri atau pembimbing dalam memeriksa keseluruhan kegiatan penelitian. Saat melakukan penelitian konsep ini merupakan ganti dari konsep reabilitas dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Realibilitas tercapai jika alat ukur yang digunakan berkali-kali dan hasilnya sama dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat ukur adalah manusia dan penelitian itu sendiri.

5. Pengujian Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan uji menguji hasil dari penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan jika hasil penelitian ialah fungsi dan dari proses penelitian yang dilakukan dengan demikian penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmasi.

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 150.

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 49.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah dan menyusun data secara sistematis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Catatan di lapangan dari bahan-bahan yang dimiliki agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan data, menyusunnya menjadi pola, memilih data penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa menganalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan langsung, dan dokumentasi. Dengan mengelompokkan data, menyusunnya menjadi pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jenis-jenis analisis data adalah sebagai berikut:

(a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu bahan yang diinginkan sehingga dapat diolah dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari dan kemungkinan juga sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak dan valid. Pada awal penelitian perlu melakukan observasi atau penjelajahan secara umum terhadap keadaan sosial atau objek yang akan diteliti, semua yang dialami baik dilihat maupun didengar harus dicatat dengan rapi.¹¹

(b) Mereduksi Data

Dalam melakukan pendataan di lapangan dapat diperoleh data yang cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara detail dan cermat. Mereduksi data berarti meringkas dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting. Yang penting adalah mencari pola dan tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memberikan banyak kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

(c) Menyajikan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk uraian singkat seperti bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah melalui tes yang bersifat pemaparan dengan menampilkan data yang

¹¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 153.

rinci. Sehingga akan memudahkan dan memahami apa yang sedang terjadi serta merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dapat dipahami.

(d) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal dapat dinyatakan jika masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru tidak ditemukan dan belum pernah ditemukan pada penelitian sebelumnya. Pengamatan ini dapat berupa penjelasan atau deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas dan perlu melakukan penelitian agar lebih jelas dan dapat dipahami.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 75.